

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian non eksperimen dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi mengenai tingkat pengetahuan masyarakat di sekitar Lingkungan Apotek Alusya yaitu di Perumahan Sumber Taman Indah dan Ds. Mantong tentang obat antibiotik.

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode survey, metode survey adalah suatu metode yang biasa dilakukan untuk mengumpulkan variable tentang individu melalui alat ukur kuisisioner. Rancangan penelitian ini terdiri dari empat tahap. Tahap pertama yaitu menentukan jumlah dan kriteria responden, tahap kedua yaitu menyusun daftar pertanyaan untuk kuisisioner, tahap ketiga pelaksanaan yaitu meliputi penyebaran kuisisioner kepada responden, tahap keempat yaitu analisa data untuk mendapatkan penyimpulan terhadap hasil penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Perumahan Sumber Taman Indah Kecamatan wonoasih dan warga Ds. Mantong Kota Probolinggo. Dengan pembelian di bulan April sebanyak 200 pasien , Bulan Mei 210 pasien , Bulan Juni 235 pasien, dan rata – rata pembelian tiap bulan adalah 215 pasien. Dengan demikian Populasi di tetapkan sebanyak 215 pasien.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu yang dianggap mewakili populasinya (Hasmi, 2011). Sampling adalah suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan objek penelitian.

Rumus yang di gunakan dalam penelitian ini adalah rumus Slovin adalah salah satu teori penarikan sampel yang paling populer untuk penelitian kuantitatif. Rumus Slovin biasa digunakan untuk pengambilan jumlah sampel yang harus

representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Rumus Slovin untuk menentukan sampel:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) yaitu 10%.

Maka sampel yang diambil adalah:

$$n = \frac{215}{1 + 215(0,1)^2}$$

$$n = \frac{215}{3,15}$$

n = 68,254 dibulatkan menjadi 68

Jadi sampel yang digunakan untuk penelitian ini minimal adalah 68 pasien.

3.3 Teknik Sampling

Teknik Sampling adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh sampel dari populasi tertentu agar diperoleh sampel yang secara akurat mewakili populasi tersebut. Pada penelitian ini digunakan *Proposive sampling* yakni penentuan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Penetapan itu dilakukan sesuai dengan pertimbangan yang dinilai dapat mewakili populasi, yaitu dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

3.3.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi dan target yang terjangkau yang akan diteliti. Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah :

1. Data Pasien usia 18 – 55 tahun
2. Pasien yang membawa Resep rawat jalan yang menerima terapi obat antibiotik Ciprofloxacin di apotik Alusya Kota Probolinggo.
3. Pasien Rawat Jalan Periode April 2023
4. Pasien dengan kriteria pasien Umum, BPJS dan Asuransi Swasta lainnya
5. Bersedia menjadi responden

6. Bisa membaca dan menulis dengan baik

3.3.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi. Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah :

1. Pasien menolak untuk di jadikan Responden
2. Pasien bersedia mengisi kuisisioner tetapi tidak diisi secara lengkap atau hanya mengisi Sebagian kuisisioner.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat

Penelitian ini dilakukan di Apotek Alusya Sumber Taman Kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo.

3.3.2 Waktu

Penelitian ini dilaksanakan sampai dihasilkan 68 jawaban kuisisioner dari responden.

3.5 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan berupa daftar pertanyaan yang disusun sebagai kuisisioner, serta lembar pengumpul data yang memuat identitas pasien serta jawaban kuisisioner.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015, h.38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Tingkat pengetahuan masyarakat	Aturan Minum atau pakai obat antibiotic	Kemampuan pasien dalam mengetahui	Kuesioner 1,2,3	Pengetahuan Tinggi : ($\geq 75-100\%$)	Ordinal

terhadap penggunaan antibiotik Ciprofloxacin	ciprofloxacin	cara minum atau cara mengonsumsi obat antibiotic Ciprofloxacin		Sedang : ($\geq 56-75\%$) Rendah : ($< 56\%$) (Arikunto, 2019)	
	Lama minum Antibiotik Ciprofloxacin	Kemampuan pasien dalam mengetahui jangka waktu pemberian obat ciprofloxacin	Kuesioner 4		Ordinal
	Waktu Pemberian	Kemampuan pasien dalam minum obat pada waktu yang tepat	Kuisisioner 5,6		Ordinal
	Cara Penyimpanan	Kemampuan pasien menyimpan obat yang benar	Kuesioner 7		Ordinal
	Indikasi Obat antibiotic Ciprofloxacin	Kemampuan pasien dalam menjawab pertanyaan dengan benar tentang indikasi tepat penggunaan obat antibiotic Ciprofloxacin	Kuisisioner 8,9		Ordinal
	Efek Samping Obat antibiotic Ciprofloxacin	Kemampuan pasien dalam mengetahui efek samping dalam mengonsumsi obat antibiotic Ciprofloxacin	Kuisisioner 10		Ordinal

3.7 Pengumpulan Data

3.7.1 Jenis Data

Jenis data yang di gunakan adalah jenis data yang bersifat sekunder dimana data di peroleh dari kuisisioner (berupa dokumen) yang telah di isi oleh responden sesuai dengan kondisi atau keadaan responden pada saat mengisi kuisisioner.

3.7.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kuisisioner

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuisisioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skor total kuisisioner tersebut. Teknik korelasi yang digunakan *korelasi product moment (r)* (Notoatmodjo, 2012).

Peneliti melakukan uji validitas instrumen penelitian pengetahuan tentang obat antibiotic Ciprofloxacin pada 15 orang responden. Menurut Hastono (2016) besarnya r tabel ditentukan dengan rumus df (*degree of freedom*) = $N-2 = 15-2 = 13$. Pada tabel angka kritik nilai r dengan taraf signifikansi 5% (0,05) diketahui $r_{tabel} = 0,482$

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2012).

Keputusan uji reliabilitas yaitu jika *cronbach's alpha* > r_{tabel} (0,7), maka kuisisioner tersebut dikatakan *reliabel*.

Hasil uji reliabilitas kuisisioner pengetahuan tentang obat Ciprofloxacin diperoleh *cronbach's alpha* sebesar 0,8 > r_{tabel} (0,7) sehingga kuisisioner tersebut dikatakan *reliabel* dan dapat digunakan sebagai kuisisioner penelitian.

3.7.3 Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data yaitu dengan penelurusan pasien yang datang melakukan pembelian obat yang mengandung Antibiotik Ciprofloxacin di Apotek Alusya Kota Probolinggo sampai terkumpul 68 responden. Data yang di perlukan berupa identitas pasien seperti nama, umur pasien, alamat serta diagnosis penyakit dan data obat Ciprofloxacin yang di berikan. Menentukan rasionalitas penggunaan obat ciprofloxacin pada pasien berdasarkan tepat interval waktu pemberian dan tepat lama pemberian. Data tepat interval waktu pemberian di ukur dengan membandingkan signa atau aturan minum obat Ciprofloxacin tablet dengan *ISO*, dan data tepat lama pemberian juga di ukur dari lama pemperian obat antibiotik Ciprofloxacin dengan *ISO* dan *Pharmaceutical care*.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

3.8.1 Bahan dan instrumen yang di gunakan

1. instrumen

Alat yang di gunakan dalam penelitian ini berupa lembar kuisiener dan lembar data pasien yang mengandung obat antibiotik Ciprofloxacin.

2. Bahan

Bahan penelitian berupa hasil kuisiener pasien dan keterangan pasien yang datang untuk membeli obat tanpa resep dokter (Swamedikasi)

3.8.2 Cara Kerja

3.8.2.1 Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan tahap persiapan yaitu melakukan perizinan untuk memperoleh data dan melakukan penelitian di Apotek Alusya Kota Probolinggo. Adapun tahap melakukan proses perizinan adalah sebagai berikut :

1. Surat Perizinan mengambil data dan penelitian dari Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang ditujukan kepada pemilik Apotek Alusya Kota Probolinggo.
2. Pemilik Apotek Alusya memberikan surat pengantar kepada Apoteker Pengelola Apotek (APA) Apotek Alusya Kota Probolinggo.
3. Apoteker Pengelola Apotek (APA) memberikan surat rekomendasi penelitian.

3.8.2.2 Pengumpulan Data

1. Membuat daftar pertanyaan untuk lembar kuisioner
2. Menyebarkan lembar kuisioner yang telah dirancang kepada responden yang berumur 18 th – 55 th di jam kerja peneliti (jam 07.00 – 14.00) atau (jam 14.00 – 19.00)
3. Menganalisis data responden meliputi nama, umur, jenis kelamin dan diagnose penyakit.
4. Menjelaskan aturan cara pengisian lembar kuisioner kepada responden
5. Mengumpulkan kembali hasil lembar kuisioner yang telah diisi oleh responden
6. Memberi skor dari hasil lembar kuisioner
7. Melakukan pengolahan data dari lembar kuisioner yang telah di jawab oleh responden
8. Menganalisis data

3.9 Analisis Data

Pada analisis data hal yang harus dilakukan pertama adalah memberi skor pada lembar kuisioner yang telah diisi oleh responden, yaitu skor 1 pada setiap jawaban benar dan skor 0 pada setiap jawaban salah. Selanjutnya dilakukan perhitungan jumlah jawaban benar dan hasil dari perhitungan tersebut diubah menjadi nilai persentase.

Untuk menghitung nilai persentase jawaban benar yang diperoleh tiap responden dilakukan dengan rumus berikut :

$$\text{Prosentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Selanjutnya nilai yang sudah dalam bentuk persentase dikonversi menjadi data kualitatif dengan kategori sebagai berikut (Arikunto, 2019) :

Tabel 3.3 Analisis Persentase

Skor	Kategori Tingkat Pengetahuan
$\geq 75\% - 100\%$	Tinggi
$\geq 56\% - < 75\%$	Sedang
$< 56\%$	Rendah